

**UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI MELALUI PROGRAM
DUTA BACA PELAJAR DAN GAME EDUKASI NUMERASI
BERBASIS WEBSITE DI SEKOLAH DASAR**

Oliver Chelsea Sitanggang¹, Silvina Noviyanti²
¹²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi

¹ oliverchelsea888@gmail.com, ² silvinanoviyanti@unja.ac.id

ABSTRACT

The low level of literacy and numeracy skills among elementary school students remains a problem that requires serious attention. Literacy and numeracy are two essential foundational competencies that underpin educational success in the 21st century. Strong literacy and numeracy skills are crucial for elementary school students to support their ability to engage in education, achieve their potential, and participate fully in society. This study aims to describe efforts to improve the literacy and numeracy skills of students at SDN 13/I Muara Bulian through the implementation of the Student Reading Ambassador Program and website-based numeracy educational games. This research employed a descriptive qualitative approach involving fourth- and fifth-grade students as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation during the implementation of the educational internship program. The Student Reading Ambassador Program was carried out through the selection of students as school literacy ambassadors, followed by regular literacy training conducted every Saturday. Meanwhile, numeracy improvement was implemented through the use of website-based numeracy educational games from Ruangguru, which were conducted twice a week for fifth-grade students. The results indicate an increase in students' reading interest, active participation in literacy activities, as well as enhanced enthusiasm and understanding of numeracy concepts through game-based learning. Therefore, the Student Reading Ambassador Program and the use of website-based numeracy educational games from Ruangguru can serve as an effective alternative strategy for improving literacy and numeracy skills among elementary school students.

Keywords: literacy, numeracy, reading ambassadors, educational games

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar masih menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Literasi dan numerasi merupakan dua kompetensi dasar yang esensial dan menjadi dasar bagi individu dalam keberhasilan pendidikan pada abad ke-21. Dasar yang kuat dalam literasi dan numerasi sangat penting bagi peserta didik sekolah dasar guna menopang kemampuan mereka untuk terlibat dalam pendidikan, mencapai potensi, dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan literasi dan numerasi peserta didik di SDN 13/I Muara Bulian melalui pelaksanaan Program Duta Baca Pelajar dan *game* edukasi

numerasi berbasis website. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek peserta didik kelas IV dan V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selama program magang kependidikan berlangsung. Program Duta Baca Pelajar dilaksanakan melalui proses pemilihan peserta didik sebagai duta literasi sekolah serta pembekalan literasi yang dilakukan secara rutin setiap hari Sabtu. Sementara itu, peningkatan numerasi dilakukan melalui pemanfaatan game edukasi numerasi berbasis website Ruangguru yang diterapkan dua kali dalam seminggu pada peserta didik kelas V. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat baca, partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan literasi, serta meningkatnya antusiasme dan pemahaman peserta didik terhadap konsep numerasi melalui pembelajaran berbasis game edukasi. Dengan demikian, Program Duta Baca Pelajar dan pemanfaatan game edukasi numerasi berbasis website Ruangguru dapat menjadi alternatif strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar

Kata Kunci: literasi, numerasi, duta baca pelajar, game edukasi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Literasi dan numerasi merupakan dua kompetensi dasar yang esensial dan menjadi dasar bagi individu dalam mencapai keberhasilan pendidikan pada abad ke-21 (Mulyati & Azzahra, 2024). Dasar yang kuat dalam literasi dan numerasi sangat penting bagi peserta didik sekolah dasar guna menopang kemampuan mereka untuk terlibat dalam Pendidikan, mencapai potensi, dan berpartisipasi penuh dalam Masyarakat (Fitriana & Khoiri Ridlwan, 2021). Literasi merupakan kemampuan dasar dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum istilah literasi disekolah dasar adalah kemampuan seseorang atau individu dalam memahami dan mengelola informasi saat melakukan proses

membaca dan menulis. Istilah literasi sangatlah kompleks dan mencakup banyak bidang diantaranya adalah literasi baca tulis, literasi sains, literasi digital literasi finansial, literasi kebudayaan dan kewarganegaraan (Fahrianur et al., 2023). Sedangkan numerasi merupakan keterampilan dasar yang mencakup kemampuan individu untuk dapat memahami, menganalisis, dan menggunakan konsep-konsep matematika dalam berbagai konteks kehidupan. Lebih dari sekadar kemampuan berhitung, numerasi memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menginterpretasi data berbasis angka yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Witono et al., 2025).

Secara global, literasi dan numerasi dipandang sebagai keterampilan kunci yang menentukan kemampuan individu dalam mengakses informasi, berpikir kritis, serta berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi (Surya et al., 2025). Berbagai lembaga internasional menekankan pentingnya penguatan literasi dan numerasi sejak pendidikan dasar sebagai fondasi bagi pembelajaran sepanjang hayat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Meskipun memiliki peran strategis, permasalahan rendahnya literasi dan numerasi masih menjadi tantangan global di berbagai negara, termasuk negara berkembang. Hasil berbagai asesmen internasional menurut Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) yang merupakan lembaga yang melakukan sebuah program PISA (Programme for International Student Assessment) merilis hasil terbaru tahun 2023. Indonesia memang naik lima peringkat untuk keterampilan matematika dan literasi numerasi. Walaupun jika dilihat dari skor terjadi penurunan sebesar 13 poin jika dibandingkan hasil tahun 2018. Skor matematika Indonesia adalah 366, memiliki jarak 106 poin

dari skor rata-rata dunia. Bidang matematika dan literasi numerasi juga menjadi bidang yang memiliki jumlah terbanyak dengan kemampuan rendah di bawah level dua. Jumlah tersebut sebesar 82 persen (Yuda & Rosmilawati, 2024). Hal ini menunjukkan penting adanya upaya peningkatan literasi dan numerasi, karena hal ini merupakan kemampuan yang penting dimiliki setiap individu pada era modern ini.

Di tingkat nasional, rendahnya literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar juga masih menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Berbagai evaluasi pendidikan menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dan numerasi peserta didik di Indonesia masih berada pada kategori rendah. Rendahnya kemampuan tersebut tidak hanya berdampak pada hasil belajar mata pelajaran tertentu, tetapi juga memengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara keseluruhan (Rahmi et al., 2025). Oleh karena itu, penguatan literasi dan numerasi menjadi salah satu fokus utama dalam

peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

Permasalahan literasi dan numerasi di tingkat sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, factor tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu factor internal dan factor eksternal. Faktor internal mencakup rendahnya minat baca, kemampuan dasar literasi yang lemah, motivasi belajar dan kepercayaan diri yang rendah, kemudian factor eksternal meliputi sarana dan prasarana yang belum memadai, kebiasaan keluarga, pengaruh teknologi modern, model pembelajaran di dalam kelas yang belum memfasilitasi, kondisi sosial ekonomi keluarga dan lingkungan sekitar peserta didik (Ansya et al., 2024) selain itu menurut Fiangga et al (2019) dalam (Adrillian & Aini, 2023) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik masih belum dapat menyelesaikan permasalahan berbasis literasi numerasi adalah guru belum membiasakan siswa berlatih soal-soal berbasis literasi numerasi. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik perlu dilatih

dengan latihan-latihan soal yang berkaitan dengan literasi numerasi

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan program magang kependidikan di SDN 13/I Muara Bulian, ditemukan permasalahan nyata di lapangan yang berkaitan dengan rendahnya literasi dan numerasi peserta didik. Permasalahan tersebut meliputi rendahnya minat baca peserta didik, kurangnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan literasi sekolah, serta masih adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar numerasi. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital masih terbatas, sehingga pembelajaran numerasi belum sepenuhnya mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik.

Menanggapi permasalahan tersebut, diperlukan upaya strategis dan inovatif yang dapat diterapkan secara langsung di lingkungan sekolah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan Program Duta Baca Pelajar sebagai strategi untuk menumbuhkan budaya literasi sekolah. Melalui program ini, peserta didik diharapkan dapat menjadi agen

perubahan dalam meningkatkan minat baca dan aktivitas literasi di lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaannya program duta baca pelajar ini melibatkan peran aktif peserta didik sebagai pelaksana program, dan tetap dalam pembinaan guru serta kepala sekolah. Selain penguatan literasi, peningkatan kemampuan numerasi dilakukan melalui pemanfaatan game edukasi numerasi berbasis website Ruangguru. Pembelajaran numerasi berbasis game edukasi dipilih karena dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta membantu peserta didik memahami konsep numerasi secara lebih konkret dan kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar melalui pelaksanaan Program Duta Baca Pelajar dan penerapan game edukasi numerasi berbasis website dalam kegiatan magang kependidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa praktik baik (best practice) yang dapat

dijadikan sebagai alternatif strategi dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13/I Muara Bulian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dekriptif. Pendekatan deskriptif dipilih karena pendekatan ini peneliti dapat mendeskripsikan secara mendalam bagaimana proses pelaksanaan serta hasil dari penerapan program duta pelajar sebagai upaya peningkatan literasi dan penerapan game edukasi numerasi berbasis Website CoC dari Ruangguru dapat meningkatkan numerasi pada peserta didik melalui kegiatan nyata selama program magang kependidikan. penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan sesuai kondisi sekolah. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V yang terlibat dalam Program Duta Baca Pelajar, sedangkan peserta didik kelas V terlibat dalam penerapan game edukasi

numerasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan Program Duta Baca Pelajar, Pembekalan literasi mingguan, serta penerapan game edukasi dikelas. Wawancara dilakukan Bersama beberapa guru yang terlibat dalam program ini dengan tujuan untuk mengetahui pendapat mereka tentang pelaksanaan program. Sedangkan Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto dan video pelaksanaan program duta baca pelajar dan penerapan game edukasi numerasi berbasis website ruangguru. Teknik analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Data yang telah diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi disederhanakan sesuai dengan focus Pendidikan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk

naratif dan menyajikan Gambaran proses serta hasil pelaksanaan program, dan tahap terakhir adalah penarikan Kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Keabsahan data dalam penelitian ini diperkuat melalui triangulasi Teknik yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan demikian, data yang diperoleh memiliki Tingkat kepercayaan yang tinggi dan menggambarkan kondisi secara objektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan HASIL

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan program, minat baca peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan membaca, rendahnya ketertarikan terhadap buku bacaan, serta minimnya inisiatif peserta didik untuk membaca secara mandiri. Selain itu, dalam pembelajaran numerasi, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar berhitung dan penyelesaian soal numerasi sederhana, serta kurangnya keaktifan

peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu dilakukan suatu upaya yaitu melalui Pelaksanaan program peningkatan literasi dan numerasi melalui Dua (2) Program magang kependidikan diantaranya yaitu:

Program Duta Baca Pelajar sebagai
Upaya peningkatan literasi



Gambar 1.
Pemilihan Duta Baca Pelajar



Gambar 2.
Pembinaan Duta Baca Pelajar

Duta Baca Pelajar diinisiasi dari salah satu wujud program kerja mahasiswa

magang kependidikan tujuannya sebagai upaya untuk menumbuhkan minat baca, budaya literasi, dan kemampuan literasi peserta didik melalui peran pelajar terpilih sebagai penggerak kegiatan membaca dilingkungan SDN 13/I Muara Bulian. Duta Baca Pelajar ini merupakan ajang pemilihan duta literasi sekolah yang mana pesertanya berasal dari siswa kelas 4 dan 5. Bentuk kegiatan dalam pemilihan Duta Baca Pelajar ini berupa pelantikan duta baca, kampanye literasi, serta pembekalan yang dilakukan setiap hari sabtu dengan materi literasi. Duta baca yang terpilih berperan penting sebagai teladan gemar membaca, mengajak dan mendampingi teman sebaya, dan membantu mewujudkan program literasi sekolah.

Penerapan game edukasi numerasi berbasis WebSite Ruangguru



Gambar 3. Pelaksanaan Game Edukasi Numerasi

Peningkatan kemampuan numerasi peserta didik SDN 13/I Muara Bulian dilaksanakan juga melalui penerapan game edukasi numerasi berbasis Website CoC (Concept of Concept) dari platform Ruangguru. Kegiatan ini dilaksanakan secara konsisten selama 2 (dua) kali dalam seminggu pada peserta didik kelas V sebagai bagian dari inovasi pembelajaran numerasi di kelas. Dalam pelaksanaan game numerasi peneliti memanfaatkan fitur game numerasi CoC Ruangguru yang menyajikan soal-soal numerasi. Peserta didik diarahkan untuk menyelesaikan tantangan pada permainan yang menuntut mereka pada kemampuan berhitung, penalaran, dan pemecahan masalah.

PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan Program Duta Baca Pelajar, terjadi perubahan positif dalam aktivitas literasi peserta didik. Peserta didik yang terpilih sebagai duta baca menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembekalan literasi dan menjalankan perannya sebagai penggerak kegiatan membaca di sekolah. Kegiatan pembekalan literasi yang dilaksanakan secara rutin setiap

hari Sabtu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya literasi serta meningkatkan kebiasaan membaca. Peserta didik mulai menunjukkan peningkatan minat baca, keberanian untuk membaca di depan teman sebaya, serta keterlibatan yang lebih aktif dalam kegiatan literasi di sekolah. Menurut hasil wawancara Bersama guru menyatakan bahwa "Program Duta Baca Pelajar ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi peserta didik. Guru juga menyampaikan bahwa keberadaan Duta Baca Pelajar juga bisa menjadi teladan bagi teman sebaya dalam mendorong pembiasaan membaca", lebih lanjut "Program Duta Baca Pelajar membantu dalam menumbuhkan kebiasaan membaca, duta baca ini sangat membantu dalam menumbuhkan kebiasaan membaca, anak lebih termotivasi"

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Duta Baca Pelajar memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi peserta didik sekolah dasar. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga

berperan dalam menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah. Keterlibatan peserta didik sebagai duta baca menjadikan mereka lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk menjadi teladan bagi teman sebaya. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Pembekalan literasi yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kebiasaan membaca secara berkelanjutan. Kegiatan ini membantu peserta didik memahami bahwa literasi bukan hanya kegiatan akademik, tetapi juga kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pembiasaan yang konsisten, minat baca peserta didik dapat tumbuh secara bertahap dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sofiyaturrohman & Arifah, 2025) yang menyebutkan bahwa adanya program tersebut budaya literasi peserta didik dapat meningkat dan dibuktikan dengan naiknya nilai ANBK yang meningkat secara konsisten.

Pada aspek numerasi, penerapan game edukasi numerasi berbasis website Ruangguru yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu pada peserta didik kelas V menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik terlihat lebih antusias dan aktif mengikuti pembelajaran numerasi melalui media digital. Pembelajaran berbasis game mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa tertekan dalam mempelajari konsep numerasi. Selain itu, peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi numerasi, khususnya dalam menyelesaikan soal-soal berhitung dan penerapan konsep numerasi sederhana. pemanfaatan game edukasi numerasi berbasis Website terbukti mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, hal ini sejalan dengan penelitian yang menguji kevalidan game edukasi numerasi yang mana respon siswa terhadap game ini sangat positif seperti materi pembelajaran mudah dipahami, menarik, menantang dan praktis serta game ini tidak membosankan, game edukasi ini efektif dan praktis diterapkan sebagai alternatif upaya

peningkatan numerasi peserta didik (Kirom & Aini, 2023).

Pembelajaran numerasi melalui game edukasi memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan kontekstual, sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep numerasi yang bersifat abstrak. Penggunaan media digital juga memberikan variasi dalam pembelajaran, sehingga mampu mengurangi kejenuhan peserta didik terhadap pembelajaran numerasi yang bersifat konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa game edukatif dapat meningkatkan skor literasi dan numerasi siswa. Hal ini sejalan dengan beberapa inovasi sebelumnya yang memperlihatkan bahwa pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, seperti game edukatif, dapat memotivasi siswa dan menambah minat belajar siswa dalam hal literasi dan numerasi. game edukatif dapat meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik karena pendekatan yang interaktif dan menyenangkan dapat memotivasi mereka dan menambah minat belajar dalam hal literasi dan numerasi (Qomariah et al., 2024). Kemudian

juga pendapat (Nugroho et al., 2025) dalam bukunya berjudul *Smart Classroom: Integrasi teknologi untuk literasi numerasi yang kreatif* menyatakan bahwa dengan adanya penggunaan game edukasi berbasis digital dapat menciptakan kelas yang cerdas atau *smart classroom* yang mana merupakan suatu inovasi yang mengubah paradigma Pendidikan tradisional menjadi lebih modern dan adaptif. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara program literasi berbasis partisipasi peserta didik dan pembelajaran numerasi berbasis teknologi digital dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah dasar. Program Duta Baca Pelajar berperan sebagai penguat budaya literasi, sementara game edukasi numerasi berbasis website berfungsi sebagai media pendukung yang mampu meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta didik terhadap numerasi. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi dan numerasi melalui Program Duta Baca Pelajar dan game edukasi numerasi berbasis website memberikan dampak positif terhadap minat,

partisipasi, dan pemahaman peserta didik. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai praktik baik (*best practice*) yang relevan untuk diterapkan di sekolah dasar sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran literasi dan numerasi.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan Program Duta Baca Pelajar dan pemanfaatan game edukasi numerasi berbasis website memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar. Program Duta Baca Pelajar yang dilengkapi dengan pembekalan literasi rutin mampu meningkatkan minat baca, partisipasi aktif, serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan literasi di lingkungan sekolah. Selain itu, penerapan game edukasi numerasi berbasis website dalam pembelajaran numerasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta didik terhadap konsep numerasi.

Pembelajaran berbasis game membantu peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan mereka dalam memahami materi numerasi yang bersifat abstrak. Secara keseluruhan, integrasi antara program literasi berbasis partisipasi peserta didik dan pembelajaran numerasi berbasis teknologi digital dapat menjadi strategi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar. Program ini juga dapat dijadikan sebagai praktik baik (*best practice*) yang relevan untuk diterapkan dalam kegiatan magang kependidikan maupun program penguatan literasi dan numerasi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrillian, H., & Aini, A. N. (2023). *Pengembangan Game Edukasi Matematika Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP*. 4(1), 72–81.
- Ansyah, Y. A., Ardhita, A. A., Rahma, F. M., Sari, K., & Khairunnisa. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi

- Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 8(3), 598–606.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jgk.v8i3.60183>
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., & Syarah Veniaty 6, I. Y. R. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1).
- Fitriana, E., & Khoiri Ridlwan, M. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1), 1284–1291.
<https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11137>
- Kirom, S., & Aini, M. R. (2023). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD. *Alfabeta: Jurnal Bahasa , Sastra , Dan Pembelajarannya*, 6, 50–59.
- Nugroho, M. T., Pd, M., Yanti, I. C., Pd, S., Budiono, H., Pd, M., & Zulkhi, M.D. (2025). *Smart Classroom: Integrasi Teknologi untuk Literasi Numerasi yang Kreatif*, Penerbit KBM Indonesia
- Mulyati, E. S., & Azzahra, S. N. (2024). Memperkuat Literasi Dan Numerasi: Kunci Membangun Kualitas Pendidikan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 26–35.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.55>
- Qomariah, L., Atmaja, N. A., Filianti, I. B., Awra, S. R., Hanifatun, F. P., Nurrohmah, & Wahyuni, S. (2024). PENGARUH GAME EDUKATIF TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK TINGKAT SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 577–585.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.16011>
- Rahmi, R., Syifa, A. N., Yusri, M., Tiffany, N., Ula, Z., Mahfuzah, R., Hidayat, A., & Mangkurat, U. L. (2025). Penerapan Strategi Bungas Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12, 242–252.
<https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4992>
- Sofiyaturrohmah, & Arifah, U. (2025). Penerapan Program Pustakawan

- Muda Dan Duta Pustaka Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Kelas Xi Mipa 1 Man 3 Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(55), 236–246.
- Surya, A., Riyadi, Kurniawan, S. B., & Rintayati, P. (2025). Urgensi Literasi Digital Terhadap Keterampilan Numerasi dan Literasi Sains. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13.
- Witono, S., Hadi, M. S., Jakarta, M., Info, A., & History, A. (2025). Numerasi dan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8, 2489–2496.
- Yuda, E. K., & Rosmilawati, I. (2024). Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Berdasarkan Indikator PISA 2023 ; Systematic Literatur Review. *JIDeR: Journal of Instructional and Development Researches*, 4(2), 172–191.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v4i3.326>